

RINGKASAN

“Perbandingan Performa Produksi Domba Dorper Betina Dara F1 Dan F2 di PT. Ayodhya Agro Abadi Yogyakarta”. Bimo Rafqhii Prasetyo, NIM.C31220286., Tahun 2024, jumlah hlm, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Satria Budi Kusuma, S.Pt., M.Sc. (Dosen Pembimbing).

Permintaan daging domba mengalami peningkatan yang signifikan, terutama di Indonesia. Pada tahun 2023, permintaan daging domba di Indonesia meningkat sebesar 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan tren positif dalam konsumsi daging domba di pasar domestik. Meskipun permintaan daging domba tinggi, produksi dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini menunjukkan hasil positif terhadap perkembangan produksi daging domba di Indonesia, tetapi masih belum cukup untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat. Pada pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan performa produksi Domba Dorper f1 dan f2 betina dara. Pengamatan ini dilaksanakan selama 28 hari yaitu pada tanggal 20 September - 17 Oktober 2024 di PT. Ayodhya Agro Abadi. Adapun bahan yang digunakan dalam pengamatan ini adalah Domba Dorper F1 dan F2 betina dara masing-masing 5 ekor. Pengamatan ini menggunakan metode pengambilan data primer yang dilakukan secara langsung di lapangan. Parameter yang digunakan ialah konsumsi bahan kering (BK), penambahan bobot badan harian (PBBH), konversi pakan, *Feed Cost Per Gain*, dan *Income Over Feed Cost* (IOFC). Data yang sudah diperoleh dianalisis dengan Uji T-test : Paired Two Sample for Means pada program SPSS versi 25 dan *Microsoft Excel* 2016. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa perbedaan jenis domba berpengaruh signifikan ($P > 0,05$) terhadap penambahan bobot badan harian namun tidak berpengaruh signifikan ($P > 0,05$) pada konversi pakan. Performa produksi Domba Dorper F2 lebih baik daripada Dorper F1 jika dilihat dari seluruh parameter yang diamati.